

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya, (Satria dan Setiani 2018). Tujuan utama perbankan adalah untuk memperoleh keuntungan tertinggi dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui penyaluran dana (kredit) kepada pihak yang membutuhkan dana, guna mendukung kegiatan ekonomi.

Ada beberapa jenis kredit yang disediakan oleh perbankan, salah satunya yaitu kredit konsumtif. Kredit konsumtif adalah jenis kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumsi sehari-hari individu, seperti membeli barang-barang elektronik, mobil, perabotan rumah tangga, hingga liburan, bukan untuk kegiatan investasi atau kegiatan bisnis, (Salsabilla dan Sukarno 2023). Seiring meningkatnya Gaya hidup Masyarakat Indonesia yang semakin konsumtif memicu pertumbuhan kegiatan perkreditan, seperti yang kita ketahui sekarang minat Masyarakat terhadap barang-barang konsumsi terus meningkat seperti, pembelian kendaraan bermotor, perumahan dan kebutuhan rumah tangga lainnya terus mengalami peningkatan. Dengan adanya fasilitas kredit yang diberikan oleh pihak bank, maka akan mempermudah Masyarakat dalam melakukan pembelian.

Salah satu kelompok Masyarakat yang cukup aktif memanfaatkan fasilitas kredit konsumtif adalah Aparatur Sipil Negara (ASN), ASN sebagai salah satu

kelompok Masyarakat yang memiliki pendapatan tetap dan memiliki resiko yang rendah menjadi target potensial bagi Lembaga keuangan, khususnya perbankan dalam hal penyaluran kredit konsumtif. Namun, proses pemberian kredit kepada ASN tetap harus melalui mekanisme seleksi yang cermat agar tidak menimbulkan resiko kredit bermasalah di kemudian hari yang dapat berdampak negatif terhadap Kesehatan bank. Oleh karena itu, peran penting kebijakan dan prosedur dalam proses pemberian kredit menjadi sangat krusial untuk memastikan bahwa setiap Keputusan kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian.

Bank Nagari Cabang Bukittinggi sebagai salah satu Lembaga keuangan daerah tentu telah merancang kebijakan dan prosedur pemberian kredit konsumtif untuk ASN yang selaras dengan prinsip 5C, yaitu: Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy. Penilaian terhadap Character dinilai dari rekam jejak finansial dan kedisiplinan membayar cicilan sebelumnya, Capacity dilihat dari penghasilan tetap dan kemampuan membayar angsuran, Capital dilihat dari kestabilan keuangan seperti tabungan atau aset yang dimiliki oleh ASN, meski kredit untuk ASN sering kali tidak membutuhkan jaminan fisik Collateral juga dapat digunakan untuk mengurangi resiko kredit terutama jika jumlah pinjaman cukup besar, Condition of Economy misalnya penilaian terhadap kebijakan pemerintah, inflasi dan perubahan aturan gaji dari ASN sehingga menjadi perhatian bank dalam mengambil Keputusan, Asy'ari dan Wigati (2024).

Dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan kredit konsumtif untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) di bank nagari cabang Bukittinggi menunjukkan tren yang signifikan, hal ini mencerminkan tingginya kepercayaan ASN terhadap Bank Nagari Cabang Bukittinggi sebagai Lembaga keuangan yang mampu memberikan pelayanan kredit yang cepat, aman dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Maka dari itu, penulis bermaksud untuk mengkaji bagaimana kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh bank nagari cabang bukittinggi, dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses yang dilakukan sudah tepat dan mampu mencegah terjadinya kredit bermasalah di kemudian hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik membahas dan mengetahui lebih dalam mengenai **“Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif Untuk Aparatur Sipil Negara Pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi?
2. Apa saja permasalahan – permasalahan kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) yang ada pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan – permasalahan kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) yang ada pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi?

4. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh bank terhadap pemberian kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang yang didapat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam dunia kerja.
- c. Untuk meningkatkan dan menerapkan proses pembelajaran melalui praktik sehingga diharapkan mampu menjadi tenaga kerja yang professional.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan bagaimana prosedur pemberian kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.
- b. Menjelaskan apa saja permasalahan – permasalahan kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) yang ada pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.
- c. Menjelaskan bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan – permasalahan kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) yang ada pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

- d. Menjelaskan bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh bank terhadap pemberian kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan magang penulis diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai pengembangan ilmu penulis mengenai pemberian kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.
- b. Sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman untuk menerapkan teori yang diberikan selama perkuliahan serta berkontribusi dalam kegiatan operasional perusahaan.
- c. Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.
- d. Mendapatkan pengalaman yang nyata untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.
- e. Salah satu syarat guna menyelesaikan studi program Diploma Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi

- a. Membina kerjasama antar lembaga pendidikan dengan PT. Bank Nagari.

- b. Dapat meringankan dan membantu kelancaran aktivitas kerja pada Kantor PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi dengan adanya mahasiswa magang.
- c. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kantor PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi dimana tempat penulis melakukan kegiatan magang.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai bahan referensi dan untuk menambah pengetahuan dan mengkaji masalah-masalah yang terkait dengan pemberian kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.
- b. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku dikampus.

4. Bagi Universitas Andalas

- a. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan PT. Bank Nagari.
- b. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan PT. Bank Nagari.
- c. Mendorong kemajuan alumni di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun Proposal Magang ini penulis menggunakan beberapa metode yang dapat penulis jadikan sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul pokok bahasan yang penulis jelaskan diatas, adapun metode yang akan penulis gunakan adalah :

1. Studi keperpustakaan

Studi keperpustakaan yang penulis lakukan adalah dengan membaca, mencari, dan mengumpulkan bahan dari buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas penulis.

2. Pencarian data melalui internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs dan web terkait.

3. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada staff di PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan dibuat

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematis penulisan atau pembuatan proposal magang ini masalah yang akan dibatasi sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup dari judul yang penulis ajukan yaitu “Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumti Untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi”

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi proposal magang ini yang menyangkut tentang pemberian kredit konsumtif berdasarkan teori yang bersumber dari buku, internet, dan lain-lainnya.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menggambarkan tentang sejarah singkat PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi, visi dan misi, makna logo, moto/slogan/tagline, struktur lembaga PT. Bank Nagari dan produk dan layanan PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini membahas tentang Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh bank terhadap pemberian kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi, Bagaimana prosedur pemberian kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi, Apa saja permasalahan – permasalahan kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) yang ada pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi, Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan – permasalahan kredit konsumtif untuk aparatur sipil negara (ASN) yang ada pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat serta saran kepada PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

